

## ABSTRAK

Penelitian ini mengungkap bahwa perilaku *childish* pada perempuan remaja akhir dalam hubungan pacaran ditandai oleh kecenderungan seperti mudah marah, cemburu berlebihan, *overthinking*, keinginan untuk selalu diperhatikan, serta dominasi dalam hubungan. Perilaku tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain ketidakhadiran figur ayah, pengalaman masa kecil, adanya media sosial, serta ketidakmatangan emosi. Perilaku *childish* berpotensi menimbulkan konflik dan kesalahpahaman dalam hubungan romantis. Namun, dalam beberapa situasi, perilaku ini justru dianggap sebagai ekspresi kedekatan emosional yang dapat mempererat ikatan. Penelitian ini juga menegaskan bahwa komunikasi terbuka dan sikap saling memahami menjadi elemen penting dalam menjaga kualitas hubungan yang sehat, meskipun terdapat sifat kekanak-kanakan.

**Kata Kunci:** Perilaku *Childish*, Remaja Akhir, Hubungan Pacaran.

## ABSTRACT

*This study revealed that childish behavior in late adolescent females within dating relationships was characterized by tendencies such as irritability, excessive jealousy, overthinking, a constant need for attention, and dominance in the relationship. This behavior was caused by various factors, including the absence of a father figure, childhood experiences, exposure to social media, and emotional immaturity. Childish behavior had the potential to create conflicts and misunderstandings in romantic relationships. However, in certain situations, it was perceived as an expression of emotional closeness that could strengthen the bond. The study also emphasized that open communication and mutual understanding were essential elements in maintaining a healthy relationship, even in the presence of childish tendencies.*

**Keywords:** *Childish Behavior, Late Adolescence, Dating Relationships.*